BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cara menilai pendidikan yang bermutu dan berkualitas terletak pada sistem pendidikannya. Dalam proses pembelajaran yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, semua ini memiliki peran yang sangat penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, tahap evaluasi merupakan hasil belajar yang memiliki peran krusial dalam dunia pendidikan karena menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita bisa menilai pemahaman, keterampilan, maupun perubahan sikap siswa serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pembelajaran seperti strategi, metode dan media yang digunakan oleh guru. Dalam skala yang lebih luas, hasil belajar menjadi indikator standar pendidikan, seperti perbandingan antar sekolah, akuntabilitas guru dan sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu 1) faktor internal, seperti: kondisi fisik, kecerdasan, pengalaman, motivasi, minat belajar, dan kemampuan memahami masalah, dan keterampilan, 2) faktor eksternal, yaitu: keluarga, sekolah dan lingkungan (Arrosyad et al., 2023). Berdasarkan observasi yang dilakukan, hasil observasi yang didapatkan menjelaskan bahwa di tengah tantangan digitalisasi, sejarah Islam kurang diminati karena banyaknya bacaan, sedangkan siswa memiliki minat baca yang rendah karena lebih tertarik kepada bacaan yang beredar di media digital dibanding dengan membaca buku pembelajaran yang dianggap membosankan.

Hal ini menjadi nilai positif dari teknologi saat ini yang mampu memberikan informasi dengan sangat cepat dan mudah, namun kurang bijaknya penggunaan teknologi oleh generasi saat ini yang memberikan banyak persepsi maupun info yang tidak kredibel yang akhirnya dipercaya (Susilo & Satinem, t.t.).

Rendahnya hasil belajar juga memiliki faktor eksternal seperti sekolah dalam memberikan fasilitas untuk kenyamanan siswa dalam belajar. Strategi, model, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga kebutuhan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan, hasil observasi yang didapat ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi sejarah Islam modern, yaitu guru menggunakan metode pembelajaran satu arah dalam pembelajaran dan penggunaan media PowerPoint yang diperuntukkan untuk menjelaskan materi saja. Hal ini memberikan kesan yang kurang menarik perhatian siswa. Sehingga guru memerlukan strategi lain agar siswa tetap memperhatikan pembelajaran dengan menambahkan metode pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media digital yang lebih inovatif.

Berdasarkan data pra-penelitian yang dilakukan peneliti di SMAN 54 Jakarta. Hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas XI adalah kurangnya antusias dalam belajar dengan penggunaan metode *teacher-centered* yang ditunjukkan dari tingkat interaksi siswa yang rendah dan kurang aktifnya siswa saat pembelajaran sejarah Islam di kelas karena siswa lebih tertarik kepada pembelajaran yang berbasis digital dengan pembelajaran yang interaktif, sehingga memberikan dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran akan berdampak pada meningkatnya hasil kognitif siswa (Amar, 2022).Berdasarkan data di atas peneliti menyimpulkan bahwa

penggunaan media digital sangat penting di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil data wawancara pra-penelitian yang dilakukan juga didukung dengan kuesioner pra-penelitian terkait penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Sejarah Islam, yang diikutsertakan oleh 60 responden dari seluruh kelas XI di SMAN 54 Jakarta. Didapatkan hasil sebanyak 93,3% lebih senang saat menggunakan media digital dalam belajar pendidikan agama Islam. Sebanyak 73,3% menyatakan penggunaan media sangat berpengaruh positif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, terutama pada materi sejarah Islam. 30 dari 60 siswa menyatakan guru belum variatif dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dimiliki guru dalam pembelajaran adalah media yang menarik dan variatif, terutama pada era digital saat ini, bahwa penggunaan media pembelajaran digital sangat dibutuhkan oleh siswa dalam meningkatkan kognitif siswa.

Dalam pembelajaran, pemanfaatan digitalisasi tentu harus dilakukan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran agar lebih efisien berkat keunggulan teknologi (Syamsiani, 2022). Salah satu pemanfaatan pembelajaran digital adalah dengan penggunaan media Nearpod. Peneliti berasumsi bahwa media ini bersifat cepat, sederhana, dan mampu mencapai tingkat pencapaian pembelajaran yang sudah ditetapkan. Ketersediaan Nearpod memungkinkan para pendidik untuk membuat kelas yang menarik bagi para siswa. Selain itu, tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mempromosikan pembelajaran aktif di dalam kelas dan pembelajaran akan lebih terkonsentrasi dan terintegrasi. Namun sangat disayangkan, berdasarkan hasil kuesioner pra-penelitian (terlampir) yang sudah dilakukan dengan pertanyaan pilihan pernah dan belum, diketahui sebanyak 42 dari 60 siswa

dengan nilai presentase, yaitu 80% menyatakan bahwa siswa belum mengetahui dan belum pernah menggunakan media Nearpod sebagai media pembelajaran digital mereka.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran digital melalui Nearpod untuk diimplementasikan kepada siswa kelas XI di SMAN 54 Jakarta pada materi "Sejarah Islam Modern". Sehingga pengembangan ini diwujudkan dalam penelitian berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Nearpod pada Materi Sejarah Islam Modern untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI SMAN 54 Jakarta**"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, kemudian ditentukan sejumlah identifikasi masalah yang dapat diteliti, antara lain:

1. Nilai pembelajaran tentang sejarah Islam modern
2. Metode pengajaran dan pemahaman sejarah Islam yang kurang menarik dan satu arah.
3. Strategi guru dalam mengajarkan materi sejarah Islam modern yang kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa
4. Pemanfaatan teknologi yang belum dimanfaatkan secara optimal

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ialah bagian paling penting dalam masalah penelitian yang cukup luas ini. Maka dari itu, batasan masalah penelitian ini ialah:

1. Fokus penggunaan media pembelajaran digital yang inovatif dan interaktif..
2. Fokus pembelajaran pada materi sejarah Islam modern.
3. Fokus meneliti peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengembangkan media Nearpod pada materi sejarah Islam modern yang berdasarkan pada metode penelitian RnD dengan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE), yaitu meliputi:

1. Bagaimana analisis kebutuhan kelas XI SMAN 54 Jakarta dalam pembelajaran sejarah Islam modern?
2. Bagaimana perancangan media pembelajaran digital Nearpod dalam pembelajaran sejarah Islam modern kelas XI SMAN 54 Jakarta?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran digital Nearpod dalam pembelajaran sejarah Islam modern kelas XI SMAN 54 Jakarta?
4. Bagaimana implementasi media pembelajaran digital Nearpod dalam pembelajaran sejarah Islam modern kelas XI SMAN 54 Jakarta?
5. Bagaimana evaluasi dari penggunaan media pembelajaran digital Nearpod dalam pembelajaran sejarah Islam modern kelas XI SMAN 54 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran digital berbasis Nearpod pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sejarah Islam modern. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui tujuan-tujuan antara, yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan Nearpod sebagai media pembelajaran digital materi sejarah Islam modern.
2. Merancang model media pembelajaran digital melalui Nearpod.
3. Mengembangkan media pembelajaran digital melalui Nearpod.

4. Melakukan implementasi media pembelajaran digital melalui Nearpod pada materi sejarah Islam modern kepada siswa kelas XI SMAN 54 Jakarta.
5. Mengevaluasi media pembelajaran digital melalui Nearpod.

F. Spesifikasi produk yang dihasilkan

Berikut merupakan spesifikasi produk yang dihasilkan dari pengembangan media pembelajaran digital melalui Nearpod dalam materi sejarah Islam modern di kelas XI SMAN 54 Jakarta, yaitu :

1. Materi Sejarah Islam Modern di kelas XI yang menjadi subjek utama sumber belajar.
2. Materi dan evaluasi pembelajaran disajikan di dalam media pembelajaran digital melalui Nearpod dalam bentuk :
   a. *Slide Show* berupa teks dan gambar yang berisi materi sejarah Islam modern
   b. *Video* berupa gambar bergerak yang menarik dan berwarna dan suara yang menjelaskan sejarah Islam modern
   c. *Time to Climb*, yaitu fitur belajar dan bermain supaya siswa tidak bosan ketika belajar
   d. *Fill in the Blanks*, yaitu fitur yang menyajikan cerita singkat berbentuk paragraf dan terdapat kata yang hilang, kemudian siswa mengisi kata kosong sesuai dengan alur cerita singkat tersebut yang berkaitan dengan sejarah Islam modern.
   e. *Open-Ended Question*, yaitu fitur yang dipakai untuk siswa menuliskan pendapatnya terhadap materi sejarah Islam modern
   f. *Draw it*, yaitu fitur yang digunakan siswa untuk mengekspresikan pengetahuannya terhadap sejarah Islam modern dengan menggambar, menulis, dan lainnya.

g. *Multiple choice*, yaitu fitur evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan

3. Media pembelajaran digital berbasis Nearpod yang digunakan untuk pengembangan media pada materi sejarah Islam modern yang akan dihasilkan dapat berbentuk aplikasi ataupun web yang dapat diakses melalui laptop dan gawai berbasis IOS maupun android.

G. Manfaat Penelitian

Besar harapan peneliti pada penelitian ini untuk dapat bermanfaat besar dalam pendidikan, khususnya:

1. Bagi guru, diharapkan pengembangan media pembelajaran digital melalui Nearpod ini menjadi perbaikan pembelajaran dan inovasi terbaru dalam penggunaan media pembelajaran digital.
2. Bagi sekolah, diharapkan media pembelajaran digital melalui Nearpod mampu menjadi evaluasi pembelajaran yang relevan dan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dalam upaya keberhasilan target tujuan pembelajaran.